

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI SIMPAN PINJAM 17 AGUSTUS DURI

Siska Tio AraIt¹, Caska², Makhdalena³

Email : siskatio@yahoo.co.id,

HP : 085271908055

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The purpose of the research was to know whether there is any influence of members participation and working environment on success of Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri. This research was done on August 2014. The research of this population all members of Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri as much 598 members. The samples used were 78 members. The technique of data analysis was by using SPSS 16.0 version. The conclusion of the test F (F_{test}) of the influence of members participation and working environment on success of Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri was found 5,349. F table was found 3,12, so the researcher found that $F_{hitung} > F_{table}$. It means that there is a influence of members participation and working environment on success of Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri. R^2 scale was found 0,125 which is mean the variable of members participation and working environment 12,5% as known as variability from the success of Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri and the rest is influence by the others variables that were not belong for this research. This similarity of the double regression was found $Y = 14,980 + 0,171X_1 + 0,244X_2$*

Keywords : members participation, cooperative work environment and success

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI SIMPAN PINJAM 17 AGUSTUS DURI.

Siska Tio AraIt¹, Caska², Makhdalena³

Email : siskatio@yahoo.co.id,

HP : 085271908055

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggota dan lingkungan kerja terhadap keberhasilan koperasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2014. Populasi penelitian ini seluruh anggota Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri sebanyak 598 anggota. Sampel yang digunakan adalah 78 anggota. Pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0. Dari Uji f pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan kerja terhadap keberhasilan koperasi F_{hitung} sebesar 5,349 sedangkan nilai F kritis atau F tabel adalah sebesar 3,12, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan kerja terhadap keberhasilan koperasi secara bersama-sama. Nilai R^2 yang didapat adalah sebesar 0,125. Artinya variabel partisipasi anggota dan lingkungan kerja dapat menerangkan variabilitas sebesar 12,5% dari variabel keberhasilan koperasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regresi berganda yang didapat adalah $Y = 14,980 + 0,171X_1 + 0,244X_2$

Kata kunci : Partisipasi Anggota, Lingkungan Kerja, Keberhasilan Koperasi

PENDAHULUAN

Pelaku utama ekonomi di Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta, dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi ini, koperasi yang paling sesuai dengan perekonomian di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang 1945 pasal 3 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam bergerak dibidang simpan pinjam dan mempunyai badan hukum No:40/BH/IV.9/DISKOP-UKM/IX/2009. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah seorang pengurus koperasi, dalam pelaksanaannya koperasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut ditandai dengan jumlah perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan permodalan koperasi khususnya modal sendiri yang mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Total Aktiva Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri Tahun 2009-2013

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)
1	2009	2.641.663.894
2	2010	3.949.813.394
3	2011	4.074.396.394
4	2012	5.774.212.394
5	2013	10.699.821.198

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus (2013)

Tabel 1.2 SHU Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Tahun 2009-2013

No	Tahun	SHU (Rp)
1	2009	273.326.000
2	2010	417.926.000
3	2011	521.463.000
4	2012	5.573.000,00
5	2013	1.249.628.857

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus (2013)

Keberhasilan koperasi dapat diukur dari keluar masuknya karyawan, baik buruknya pelayanan, dan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Keuntungan dalam koperasi lebih dikenal dengan sisa hasil usaha (SHU). Untuk mencapai hal demikian memerlukan kerja keras dan kerja sama yang baik antar koperasi dengan karyawan serta ketersediaan fasilitas yang memadai, baik dari bukti segi fisik (*tangibles*), keandalan (*reability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*) atau dari empati (*empathy*).

Anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam koperasi karena koperasi hanya bisa hidup, tumbuh dan berkembang apabila mendapat dukungan dari anggotanya, yaitu orang-orang yang sadar akan keanggotaannya, mengetahui hak dan kewajibannya, serta mampu dan bersedia mengikuti aturan permainan dalam organisasi koperasi. Anggota yang berperan sebagai pemilik maupun pelanggan merupakan kunci utama dalam kemajuan koperasi, karena koperasi merupakan kumpulan orang-orang dan bukan merupakan modal yang menitik beratkan pada partisipasi anggotanya. Keberhasilan suatu koperasi tidak terlepas dari partisipasi seluruh anggota, baik

pertisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan karena partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu dalam sebuah koperasi. Namun pada Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri ini dijumpai SHU koperasi mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Begitu pula dengan jumlah modal koperasi yang berasal dari modal sendiri yang juga mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir.

Kurangnya partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Agustus Duri disebabkan oleh minimnya pengetahuan anggota dan pengurus tentang sistem perkoperasian yang benar, karena keterbatasan tersebutlah anggota sebagai pemilik dan pelanggan sering tidak mengetahui keadaan koperasi sebenarnya. Begitu juga dengan lingkungan kerja dimana keamanan lingkungan, kebersihan, dan peralatan yang digunakan sangat menentukan keberhasilan dari koperasi. Karena lingkungan kerja yang tidak nyaman atau kondisi yang tidak baik, akan membuat anggota tidak betah ataupun tidak nyaman. Kesalahan bukan berasal dari pengurus saja tetapi ada juga yang berasal dari anggota ada indikasi kurangnya partisipasi, kebanyakan anggota tidak mengerti bagaimana perkembangan koperasi serta hak dan kewajiban sebagai anggota. Mereka hanya memfokuskan diri sebagai peminjam atau sebagai pelanggan saja.

Untuk menghindari gejala diatas pengurus harus tanggap menghadapi masalah yang dihadapi koperasi dengan melakukan beberapa strategi misalnya bagi anggota yang rajin menyimpan simpanan sukarela bunganya harus lebih besar dari anggota yang tidak berperan, dan mereka juga harus lebih diprioritaskan dalam koperasi. Tidak hanya itu, pengurus koperasi juga seharusnya dapat meningkatkan lingkungan kerja mereka dalam kegiatan perkoperasian, misalnya dalam keamanan kerja, kebersihan, peralatan, hubungan antar anggota dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus duri yang berjumlah 598 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2004) sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100, maka diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan teori tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 78 orang, serta pengurus sebanyak 11 anggota.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Teknik Angket

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyerahkan daftar yang berisi beberapa pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada setiap tahunnya seperti jumlah perhitungan laba-rugi (SHU). Jumlah permodalan koperasi yang berasal dari modal sendiri, dan dokumen-dokumen lainnya.

3. Teknik interview

Yaitu cara pengolahan data dengan wawancara langsung masalah yang akan dibahas dengan beberapa objek sebagai suatu masukan yang menunjang pembahasan.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan cara melakukan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dan juga dengan melihat grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual yang diperoleh dari hasil SPSS versi 16.0.

Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Menurut Sugiyono (2012) analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Uji F (Uji Signifikan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dan F tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai F tabel (db) = n-2. Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel.

Uji t (Uji Signifikan)

Yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara persial dilakukan uji t.

Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Metode yang digunakan yaitu metode statistik Kolmogorov – Smirnov, apabila angka signifikan uji Kolmogorov – Smirnov $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika angka signifikan uji Kolmogorov - Smirnov $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas data one – sample kolmogorov-smirnov test dapat diketahui bahwa partisipasi anggota $0,551 > 0,05$ selanjutnya lingkungan kerja nilai Asymp.sig $0,414 > 0,05$ dan keberhasilan koperasi $0,367 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolineritas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing – masing adalah $1,196 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas diantara variabel bebas.

Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas, atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedasitas. Berdasarkan uji heterokedasitas, scatterplot menunjukkan titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas pada model regresi.

Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing- masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 14,980 + 0,171X_1 + 0,244X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 14,980 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel partisipasi anggota dan lingkungan kerja nilai nya 0, maka variabel keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri sebesar 14,980.

2. Nilai koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,171 menunjukkan apabila nilai variabel partisipasi anggota meningkat satu satuan maka variabel keberhasilan koperasi akan meningkat sebesar 0,171 dengan asumsi variabel partisipasi anggota dianggap konstanta.
3. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja sebesar 0,244 menunjukkan apabila nilai variabel lingkungan kerja meningkat satu satuan maka variabel keberhasilan koperasi dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data.

Dari R^2 (R Square) diperoleh angka sebesar 0,125 atau 12,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan lingkungan kerja memiliki kontribusi sebesar 12,5%, sedangkan sisanya 87,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen (partisipasi anggota dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (keberhasilan koperasi). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji F anova, diketahui F_{hitung} sebesar 5,349 dan F_{tabel} sebesar 3,12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,349 > 3,12$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen (partisipasi anggota dan lingkungan kerja) terhadap keberhasilan koperasi.

Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (partisipasi anggota dan lingkungan kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen (keberhasilan koperasi). Dari tabel 4.36 hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh partisipasi anggota (X_1) terhadap keberhasilan koperasi yang menghasilkan nilai $t_{hitung} 1,768 < t_{tabel} 1,99167$ maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota secara statistik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Besarnya pengaruh partisipasi anggota yaitu sebesar $(0,209)^2 \times 100 = 4,36\%$
2. Pengujian pengaruh lingkungan kerja (X_2) terhadap keberhasilan koperasi yang menghasilkan nilai $t_{hitung} 1,802 < t_{tabel} 1,99167$ maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja secara statistik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Besarnya pengaruh lingkungan kerja $(0,213)^2 \times 100 = 4,53\%$

Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi

Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi dapat dilihat berdasarkan hasil uji t variabel partisipasi anggota (X_1) $1,768 < 1,99167$ dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ropke dalam Husni Syahrudin (2003) menjelaskan bahwa keberadaan koperasi sebagai organisasi swadaya sangat tergantung dari partisipasi anggota. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pada dasarnya keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi seluruh komponen yang ada, termaksud anggota koperasi tersebut. Dalam penelitian Nurlela 2010, pengaruh kemampuan manjerial pengurus, partisipasi anggota dan lingkungan usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Koperasi KUD BAHAGIA. Dalam penelitian ini juga dikatakan bahwa hasil penelitian juga sejalan dengan pendapat Amin Aziz (2008), bahwa partisipasi anggota dalam kehidupan koperasi sangatlah penting untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan koperasi (keberhasilan koperasi).

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Keberhasilan Koperasi

Menurut Kartono (2006) lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada didalam dimana anggota tersebut bekerja. lingkungan kerja yang baik akan membawa dampak pada peningkatan kualitas pekerjaan, karena lingkungan kerja sebagai sumber informasi untuk melakukan aktivitas. Maka lingkungan kerja yang baik harus dicapai agar anggota merasa betah dan nyaman.

Berdasarkan hasil analisis uji t variabel lingkungan kerja (X_2) $1,802 < 1,99167$ dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Setyowati (2005) yang berjudul Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Kerja terhadap Keberhasilan Koperasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas dan lingkungan kerja terhadap keberhasilan koperasi.

Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Kerja Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri

Berdasarkan hasil uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,349 > 3,12$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap keberhasilan koperasi (Y). Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,125 atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi sebesar 87,5% dipengaruhi faktor lain. Dengan diketahuinya pengaruh dari masing-masing variabel partisipasi anggota dan lingkungan kerja tersebut, maka kepada koperasi agar dapat meningkatkan keberhasilan koperasi seiring dengan meningkatkan partisipasi anggota kerja. Hal ini tersebut sejalan dengan penelitian Anwar dkk (2009) partisipasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi . dimana hasil analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga tidak berpengaruh.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja terhadap keberhasilan koperasi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga tidak berpengaruh.
3. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif diperoleh bahwa partisipasi anggota dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Semakin tinggi partisipasi anggota akan semakin tinggi pula keberhasilan koperasi dan semakin lengkapnya lingkungan kerja koperasi akan semakin meningkat pula keberhasilan koperasi.

REKOMENDASI

1. Kepada Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri agar selalu meninjau ulang partisipasi anggota. Variabel keberhasilan koperasi tidak bisa diabaikan begitu saja karena partisipasi anggota yang buruk akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi.
2. Untuk meningkatkan lingkungan kerja pengurus Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri, harus memperhatikan kondisi lingkungan kerja agar bersih dan nyaman.
3. Meningkatkan profesionalitas pengurus dalam membantu anggota dalam hal berkoperasi dengan cara menambah pengetahuan melalui pelatihan atau seminar tentang perkoperasian.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota dan lingkungan kerja pada Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri.
5. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri hendaknya meningkatkan partisipasi anggota, lingkungan kerja, dan keberhasilan koperasi kepada anggota koperasi dalam hal menanggapi/ merespon secara lebih cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan kepada anggota koperasi. Selain itu Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri sebaiknya juga menyediakan kotak saran guna menampung aspirasi, keluhan maupun saran dari anggota koperasi dan setiap sebulan sekali melalui rapat pengurus setiap saran yang diberikan oleh anggota koperasi ditanggapi dan ditindaklanjuti sesuai dengan harapan anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPEP Yogyakarta.
- Chaniago, Arifinal. 1985. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Hendra Setia, Achmad. 2006. Meretas Koperasi Semu
<http://www.suamerdeka.com/harian> (25 Maret 2008)
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.